

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN SIMEULUE
TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh
DANDI AGUS TARUNA
1702110053**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BATOH-BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akutansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NUR RAHMA ULFA
NPM: 1802110037

Dengan judul:

**FAKTOR *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS*, DAN *WORKING CAPITAL*
TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akutansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, Ca
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Dr. Lilis Maryasih., S. E., M.Si., Ak
NIK: 19681007 199503 2 001

Pembimbing II

M. Fahriansyah, S.E., M.Si
NIK: 19770403 200604 1 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akutansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NUR RAHMA ULFA
NPM: 1802110037

Dengan judul:

***FAKTOR LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN WORKING CAPITAL
TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2020***

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 12 Maret 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Elviza, S.E., M.Si
NIK: 19840405 201112 2 001

Anggota

Dr. Lilis Maryasih., S.E., M., Si., Ak
NIK: 19681007 199503 2 001

Anggota

M. Fahriansyah, S.E., M.Si
NIK: 19770403 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akutansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, Ca
NIK: 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 12 Maret 2022

Yang Menyatakan



Nur Rahma Ulfa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahma Ulfa
NPM : 1802110037
Program Studi : Akutansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 Maret 2022



Yang Menyatakan,

Nur Rahma Ulfa

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul ***"Faktor Leverage, Likuiditas dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"***. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing I dan Bapak M. Fahriansyah, SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan semenjak dari pertama hingga selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr.H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh dan Bapak Drs. Tarmizi, SE., M.Si., M.M, . selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 2) Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA dan Ibu Elviza SE., M.Si selaku

Ketua dan Sekretaris Jurusan program studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

- 3) Bapak Abrar Habibi, S, Sim, dan Bang Reza Juli Amri, S.E., selaku Bagian Administrasi Program Studi yang banyak sekali membantu, mengarahkan, memudahkan dan memberikan pelayanan dengan ikhlas.
- 4) Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Ibunda (Alm. Yusnidar) dan Ayahanda (Damrudin) tercinta. Dengan perjuangan dan air mata akhirnya saya berhasil sekolah jenjang S-1, dan Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk Keluarga saya.
- 7) Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua, *Amin ya Rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, Januari 2022
Penulis

Nur Rahma Ulfa
NPM. 1802110037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan	9
2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan	11
2.2 <i>Leverage</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Leverage</i>	12
2.2.2 Tujuan <i>Leverage</i>	13
2.2.3 Pengukuran <i>Leverage</i>	13
2.3 Likuiditas	14
2.3.1 Pengertian <i>Likuiditas</i>	14
2.3.2 Tujuan <i>Likuiditas</i>	15
2.3.3 Pengukuran <i>Likuiditas</i>	16
2.4 <i>Working Capital Turnover</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Working Capital Turnover</i>	17
2.4.3 Tujuan <i>Working Capital Turnover</i>	17
2.4.2 Pengukuran <i>Working Capital Turnover</i>	18
2.5 Penelitian Sebelumnya	18
2.6 Kerangka Pemikiran	23
2.7 Hipotesis Penelitian	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Teknik Analisis Data	34

3.6 Pengujian Asumsi Klasik	35
3.7 Pengujian Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial dan Simultan	46
4.2.3 Koefisien Determinasi	47
4.3 Pembahasan	48
4.3.1 <i>Faktor Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	48
4.3.2 <i>Faktor Likuiditas</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	49
4.3.3 <i>Faktor Working Capital Turnover</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	50
4.3.4 <i>Faktor Leverage, Likuiditas dan Working Capital Turnover</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Leverage</i> , <i>Likuiditas</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> Tahun 2018 s/d 2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan	29
Tabel 3.2 Rincian Definisi dan Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Analisis Linear Berganda	45
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	46
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Uji Moltikolinieritas	43
Gambar 4.3 Uji Normalitas	44

**FAKTOR *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS* DAN *WORKING CAPITAL*
TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

**Nur Rahma Ulfa
1802110037**

**Pembimbing : 1. Lilis Maryasih, SE, M. Si. Ak
2. M. Fahriansyah, SE, M. Si.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *leverage*, likuiditas, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Untuk mengetahui *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Untuk mengetahui *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dan Pengujian hipotesis. Objek dalam penelitian ini adalah data keuangan pada perusahaan industri dasar kimia di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 karena ($\beta_1 \neq 0$). *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 karena ($\beta_1 \neq 0$). *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 karena ($\beta_1 \neq 0$). *Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, karena ($\beta_1 \neq 0$)

Kata Kunci : *Leverage*, *Likuiditas*, *Working Capital Turnover* Kinerja Keuangan

**LEVERAGE, LIQUIDITY AND WORKING CAPITAL TURNOVER
FACTORS ON FINANCIAL PERFORMANCE IN CHEMICAL
BASIC INDUSTRY COMPANY LISTED ON INDONESIA
STOCK EXCHANGE
PERIOD 2018-2020**

**Nur Rahma Ulfa
1802110037**

Advisor : **1. Lilis Maryasih, SE, M. Si. Ak**
 2. M. Fahriansyah, SE, M. Si.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, liquidity, and Working Capital Turnover on the financial performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. To find out how leverage affects the financial performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. To find out how Liquidity affects the financial performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. To find out Working Capital Turnover affects the financial performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The data collection technique is documentation. The data analysis technique in this research is to use multiple linear regression analysis. And hypothesis testing. The object of this research is financial data on basic chemical industry companies on the IDX. The results show that Leverage has a significant effect on the Financial Performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period because ($\beta_1 \neq 0$). Liquidity has a significant effect on the Financial Performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period because ($\beta_1 \neq 0$). Working Capital Turnover has a significant effect on the Financial Performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period because ($\beta_1 \neq 0$) Leverage, Liquidity and Working Capital Turnover simultaneously affect the Financial Performance of Chemical Basic Industry Companies listed on the Exchange Indonesia Stock Period 2018-2020, because ($\beta_1 \neq 0$)

Keywords: *Leverage, Liquidity, Working Capital Turnover Financial Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh pada dunia usaha. Untuk dapat lebih bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga akan lebih membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah. Semakin besar suatu usaha bisnis, semakin dirasakan perlunya informasi akuntansi, baik untuk pertanggungjawaban maupun untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan untuk menginformasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Indonesia di hadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19. Ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh negatif, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Berdasarkan perhitungan *Year on Year* pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2,97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5.07%. Data pada triwulan kedua juga kurang bersahabat dengan menunjukkan kemunduran yang dalam sebesar -5,32%, terburuk sejak tahun 1999. Data pada triwulan ketiga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49 %, sedangkan pada triwulan keempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19%. Dampak dari

menurunnya persentase ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah peningkatan angka pengangguran dan penduduk miskin yang disebabkan karena PHK selama masa pandemi Covid-19 (Damayanti, 2021)

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2016:7)

Kinerja keuangan yang memadai bisa ditempuh melalui penerapan informasi yang baik. Untuk menyelenggarakan informasi yang baik bagi pelaku pasar modal, maka pemerintah menunjuk Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Peraturan mengenai pos-pos laporan keuangan minimum yang harus diungkap dalam laporan keuangan diatur secara rinci di dalam SK Bapepam.

Dengan adanya penerapan sistem akuntansi yang baik dan terstruktur sehingga menjadikan informasi yang berguna untuk pendiri dan pemegang saham.

Manfaat yang dimiliki dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah dapat menjadikan tolak ukur perusahaan atas keberhasilan dan ekonomis serta dapat memastikan aktivitas operasional yang dijalankan di perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Putri dan Dermawan (2020). Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari hasil analisis tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dan merencanakan strategi- strategi yang baik untuk perusahaan di kemudian hari agar dapat mempertahankan apa yang sudah didapatkan.

Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan yang dalam perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), Struktur Modal (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM), Yang merupakan Variabel Independen. Dan rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni Return On Assets merupakan Variabel Dependen. (Kawengian, 2018:81)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam laporan keuangan pada penelitian ini adalah *lverage*, likuiditas, rasio aktivitas, pertumbuhan perusahaan dan *working capital turnover*. Dalam penelitian ini hanya diambil 3 faktor saja yaitu *Leverage*, *likuiditas* dan *working capital turnover* Menurut Sampurno (2016:5), *Lverage* yang merupakan tingkat hutang perusahaan yang merupakan hal penting bagi laporan perusahaan untuk di laporkan karena hutang perusahaan berkaitan dengan luas kinerja perusahaan yang di tujukan kepada para pemegang saham dan pengambil keputusan.

Rasio Likuiditas dari sudut pandang pemberi pinjaman, rasio lancar yang lebih tinggi tampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan drastis bila terjadi kegagalan perusahaan. Kelebihan aktiva lancar yang besar atas kewajiban lancar tampaknya membantu melindungi klaim, karena persediaan dapat dicairkan dengan pelelangan atau karena tidak terdapat banyak masalah dalam penagihan piutang usaha. Dilihat dari sudut lain, suatu rasio lancar yang tinggi menunjukkan praktek-praktek manajemen yang kurang baik. Hal itu menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta kebijakan kredit yang keliru yang mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan.

Menurut Kasmir (2017:182) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Adapun laporan keuangan perusahaan perusahaan industri dasar Kimia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Leverage, Likuiditas dan Working Capital Turnover
Tahun 2018 s/d 2020

No	Tahun	<i>Leverage</i>	<i>Likuiditas</i>	<i>Working Capital Turnover</i>
1	2018	7,98	4,30	4,51
2	2019	20,33	4,51	11,8
3	2020	8,81	5,29	4,89

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa *Leverage* tahun 2018 dan tahun 2020 naik turun dan bersifat *fluktuatif* dan *Likuiditas* dari tahun ke tahun

mengalami peningkatan sedangkan *Working Capital Turnover* juga naik turun dari tahun 2018 S/d Tahun 2020. Baik *Leverage*, *likuiditas* dan *Working Capital Turnover* tahun 2019 mengalami peningkatannya 2019 berjumlah 20,33 *likuiditas* tahun 2019 berjumlah 4,51 dan *working capital turnover* tahun 2019 berjumlah 11,8.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan sektor industri selalu memberikan laporan *laverage* yang berupa tingkat hutang dari perusahaan, selain itu pelaporan *likuiditas* juga dilakukan oleh perusahaan pada setiap tahunnya agar memberikan perlindungan terhadap kemungkinan drastis bila mengalami kegagalan. Dan pelaporan ukuran perusahaan juga selalu dilakukan pada setiap tahunnya untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan dan kepemilikan.

Leverage merupakan digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017: 113) *Likuiditas* dari sudut pandang pemberi pinjaman, rasio lancar yang lebih tinggi tampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan drastis bila terjadi kegagalan perusahaan. Kelebihan aktiva lancar yang besar atas kewajiban lancar tampaknya membantu melindungi klaim sedangkan *Working Capital Turnover* menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Kinerja keuangan ini tentunya memiliki fungsi sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasinya. Sehingga dalam dunia bisnis akan diketahui sejauh mana dan selama berapa periode sebuah perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya.

Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Meskipun mendapat tekanan akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020, yang mengalami penurunan sejak akhir 2019 dan awal 2020 tetapi kemudian sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada TW II-2021. Salah satunya industri kimia sebesar 9,15% (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Faktor Leverage, Likuiditas dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

3. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Apakah *leverage*, *likuiditas*, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui *leverage*, *likuiditas*, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah meningkatkan wawasan berfikir penulis mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah :

1. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan manufaktur khususnya sektor farmasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018:2).

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2018).

Menurut Rudianto (2018:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Fahmi (2018:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis.

2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah: 1) Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. 2) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 4). Mengetahui tingkat Stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2017:201). Adapun pengukuran Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktifitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Pengukuran kinerja keuangan dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Asset (ROA) merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2017:201). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan

menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

2.2 *Leverage*

2.2.1 *Pengertian Leverage*

Pengertian leverage menurut Kasmir (2017:150) adalah “solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang”. sedangkan menurut Irham Fahmi (2018:59), solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Pendapat lain pengertian solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Kasmir (2017:151) rasio *leverage* merupakan :“rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki dengan menggunakan pinjaman dan bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam pembayaran pinjaman. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100% untuk kegiatan perusahaannya.

2.2.2 Tujuan *Leverage*

Menurut Kasmir (2017) ada 7 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.2.3 Pengukuran *Leverage*

Salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio *leverage*. Biasanya penggunaan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya, perusahaan dapat menggunakan *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio *leverage*

yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas menurut Kasmir (2017: 155) antara lain:

Debt ratio menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. Semakin tinggi debt ratio akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

Menurut Sartono (2016:217) debt to equity ratio adalah: “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya”. Perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.3 Likuiditas

2.3.1 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Menurut Hanafi dan Halim (2016:87), mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya

Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik

kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). (Kasmir, 2017:97). Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Menurut Prastowo (2016: 80) likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Berdasarkan pengertian likuiditas menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh aset lancar yang bagus dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu.

2.3.3 Tujuan Likuiditas

Berikut tujuan rasio likuiditas menurut Kasmir (2017:132) yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.3.4 Pengukuran Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:132) Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.4 Working Capital Turnover

2.4.1 Pengertian Working Capital Turnover

Menurut Kasmir (2017:182) Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai ke efektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Selanjutnya menurut Riyanto *Working Capital Turnover* (WCTO) adalah rasio aktivitas yang mengukur hubungan antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Selanjutnya Ahmad (2018:8) mengatakan perputaran modal kerja yaitu kegiatan operasi suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya (*turnover*) atau makin tinggi tingkat perputaran. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektivan modal perusahaan.

2.4.2 Tujuan *Working Capital Turnover*

Menurut Kasmir (2017:258) tujuan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Modal kerja biasanya digunakan perusahaan untuk:

1. Pengeluaran untuk gaji, upah, biaya operasional perusahaan lainnya.
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
4. Pembentukan dana, seperti dana pensiun, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi.
5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain).
6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, utang bank jangka panjang).
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.

8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.
9. Penggunaan lainnya.

2.4.3 Pengukuran *Working Capital Turnover*

Pengukuran *Working Capital Turnover* Menurut Riyanto (2017). Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja), rumus untuk mencari *working capital turnover* adalah sebagai berikut:

$$Wcto = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2.5 Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asniwati (2020) dengan judul pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasecara parsial variabel Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Yang artinya semakin baik nilai dari Rasio Likuiditas, maka Kinerja Keuangan semakin meningkat terutama kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Variabel Solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya

semakin baik Rasio Solvabilitas, maka Kinerja Keuangan juga semakin baik karena mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Variabel Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Yang artinya semakin baik Rasio Profitabilitas maka Kinerja Keuangan juga meningkat karena semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih serta semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Sedangkan secara bersama-sama (simultan) antara variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap variabel Kinerja Keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Henny Anita Siallagandan Catur Fatchu Ukhriyawati (2016) dengan judul Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 -2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (3) Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja non keuangan. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Gyan Exqyu Sandy (2015) dengan judul Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan untuk LDR, CAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Santioso dan Yenny (2012) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Wajib Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, porsi saham yang dimiliki oleh publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan wajib dari laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan wajib secara positif dan rasio likuiditas yang mempengaruhi pengungkapan wajib negatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Betdrit Sepriana (2017) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Tahun 2012-2015.” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode statistik linier sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan data laporan keuangan dan neraca per triwulan

tahun 2012-2015 pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas dengan hasil signifikannya sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi modal kerja sebesar 0,237, artinya apabila modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) sedangkan variabel lain dianggap konstan (tetap), maka rentabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,237.

Lanjutan Tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

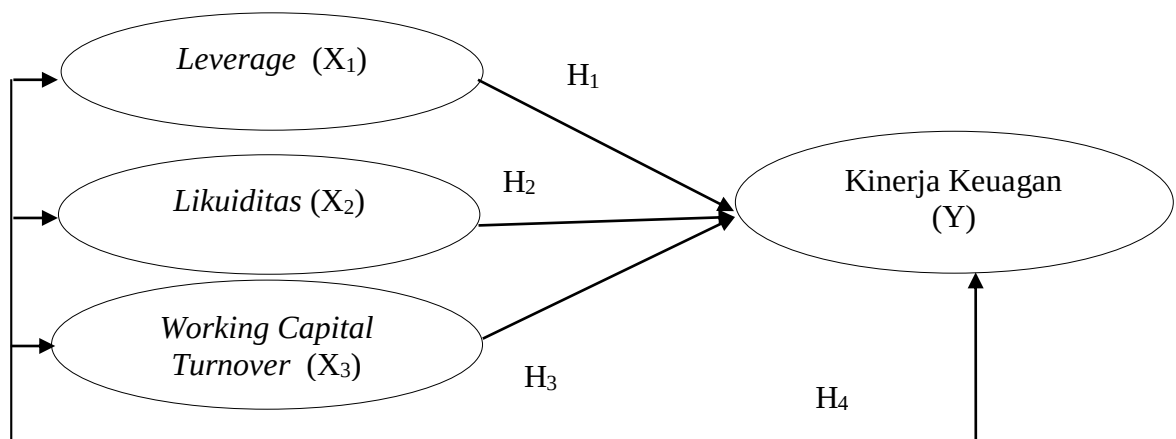
No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Temuan
1	Asniwati (2020)	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. midi utama indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia	• Kinerja Keuangan • Likuiditas • Solvabilitas	• profitabilitas • Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasecara parsial variabel Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan(Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Yang artinya semakin baik nilai dari Rasio Likuiditas, maka Kinerja Keuangan semakin meningkat terutama kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Variabel Solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya semakin baik Rasio Solvabilitas, maka Kinerja Keuangan juga semakin baik karena mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Yang artinya semakin baik Rasio Profitabilitas maka Kinerja Keuangan juga meningkat

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Temuan
					karena semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih serta semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Sedangkan secara bersama
2	Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriyawa ti (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	• Kinerja Keuangan • Likuiditas • Solvabilitas	• Aktivitas • Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (3) Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja non keuangan. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.
3	Gyan Exqyu Sandy (2015)	Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Lanjutan Tabel 2.1 Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012	• Kinerja Keuangan • Liquiditas • Solvabilitas	• Tempat Penelitian • Waktu penelitian • Jumlah sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan untuk LDR, CAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
4	Santioso dan Yenny (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Wajib Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	• <i>Leverage</i> • Likuiditas • Profitabilit • Ukuran perusahaan • Tempat penelitian	porsi saham public, umur perusahaan, Tempat Penelitian, Waktu penelitian, Jumlah sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan wajib secara positif dan rasio likuiditas yang mempengaruhi pengungkapan wajib negatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Temuan
5	Betdrit Sepriana (2017)	Pengaruh Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>) Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Tahun 2012-2015	<i>Working Capital Turnover</i>	Tempat penelitian, Waktu penelitian, Jumlah sampel Rentabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan share publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan kelengkapan laporan keuangan. Variabel independen lainnya seperti <i>leverage</i> , likuiditas, dan usia perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan tertentu terhadap tingkat pengungkapan kelengkapan laporan keuangan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau hubungan antar konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020

H₂: Diduga *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020

H₃: Diduga *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020

H₄ : Diduga *leverage*, *likuiditas* dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi dan operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Creswell, 2016:98).

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat desain penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran (2017:118) menyatakan bahwa: “Desain Penelitian adalah suatu rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah.” Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut.

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan

tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, *Leverage*, Likuiditas dan *working capital turnover* terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukam penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat. (Silalahi, 2017). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Faktor *Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

3) Tingkat Intervensi Peneliti Terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak di atur. Peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 peneliti terhadap sumber data lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Horison Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 Januari 2022 yang dilakukan pada perusahaan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data penelitian dapat dikumpulkan sekaligus pada periode tertentu dalam satu titik waktu (*One shot study*).

6) Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi: individual, kelompok, organisasional, perusahaan, industry atau negara. data yang dikumpul secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat *agregasi* yang lebih besar. karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termasuk dalam tingkat yang lebih tinggi. sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. peneliti perlu memutuskan unit analisis bahwa saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sampel dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk

analisis. unit analisis dari penelitian ini adalah perusahaan dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2008:7). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur subsector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 65 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sumarni (2016:70) sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selama tahun 2018-2020 sebanyak 65 perusahaan
2. Perusahaan yang tidak delisting selama tahun 2018-2020 sebanyak 32 perusahaan
3. Perusahaan memperoleh laba selama tahun 2018-2020 sebanyak 33 perusahaan

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 33 perusahaan industri dasar dan kimia yang memenuhi kriteria penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Populasi	Kriteria			Sampel
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	-	✓	-	-
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	✓	✓	✓	Sampel 1
3	ALDO	Alaska Industrindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel 2
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓	-	-
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	✓	✓	✓	Sampel 3
6	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	✓	✓	-	-
7	APLI	Asiaplant Industries Tbk	✓	✓	✓	Sampel 4
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 5
9	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	✓	✓	-	-
10	BRNA	Berlina Tbk	✓	✓	-	-
11	BRPT	Barito Pasific Tbk	✓	✓	-	-
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	✓	✓	✓	Sampel 6
13	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	✓	✓	✓	Sampel 7
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 8
15	CTBN	Citra Turbindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel 9
16	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	✓	✓	-	-
17	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	✓	✓	✓	Sampel 10
18	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk	✓	✓	✓	Sampel 11
19	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	✓	✓	-	-
20	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	✓	✓	-	-
21	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	✓	✓	-	-
22	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	-	-
23	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 12
24	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	-	✓	-	-
25	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	-	✓	-	-
26	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	✓	✓	✓	Sampel 13
27	INCI	Intan Wijaya International Tbk	✓	✓	✓	Sampel 14
28	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	✓	✓	✓	Sampel 15
29	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	✓	✓	-	-
30	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	✓	✓	✓	Sampel 16
31	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	✓	✓	✓	Sampel 17
32	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 18
33	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	-	✓	-	-
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 19
35	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	✓	✓	-	-

36	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
37	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	✓	✓	✓	Sampel 20
38	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	✓	✓	-	-
39	KRAS	Krakatau Steel Tbk	✓	✓	-	-
40	LION	Lion Metal Works Tbk	✓	✓	✓	Sampel 21
41	LMSH	Lionmesh Prima Tb	✓	✓	✓	Sampel 22
42	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓	✓	-	-
43	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	✓	✓	-	-
44	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	✓	✓	-	-
45	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel 23
46	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	-	✓	-	-
47	SIMA	Siwani Makmur Tbk	-	✓	-	-
48	SIPD	Siearad Produce Tbk	✓	✓		
49	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	✓	✓	✓	Sampel 24
50	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 25
51	SMGR	Semen Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 26
52	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	-	✓	-	-
53	SPMA	Suparma Tbk	✓	✓	-	-
54	SRSN	Indo Acitama Tbk	✓	✓	✓	Sampel 27
55	SULI	SLJ Global Tbk	✓	✓	-	-
56	TALF	Tunas Alfin Tbk	✓	✓	✓	Sampel 28
57	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓	✓	-	-
58	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	✓	✓	-	-
59	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 29
60	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 30
61	TPIA	Chandra Asia Petrochemical	✓	✓	✓	Sampel 31
62	TRST	Trias Sentosa Tbk	✓	✓	✓	Sampel 32
63	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tb	✓	✓		-
64	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	✓	✓	✓	Sampel 33
65	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	✓	✓	✓	

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data sekunder adalah data yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap atau kajian dalam penelitian ini. Selanjutnya data ini disebut data tidak langsung. Maksudnya adalah jurnal-jurnal tentang leverage, likuiditas dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, maupun hasil pemikiran lain yang membahas permasalahan sama yang akan ikut memberi

kontribusi guna melengkapi pembahasan dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2015: 58).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan leverage likuiditas, *working capital turnove* pada perusahaan otomotif di BEI dari tahun 2018-2020. Laporan tersebut adalah laporan keuangan (*Leverage*, *likuiditas* dan *working capital turnover*) pada perusahaan, laporan laba rugi untuk mengetahui kinerja keuangan (*working capital turnover*).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel, semacam petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel, informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel. Menurut Arikunto (2017:64) definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel,

yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variabel*) dan satu variabel bebas (*independent variabel*).

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*dependent variabel*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah kinerja keuangan. Menurut Fahmi (2018:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah dengan menggunakan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel bebas (*independent variabel*)

Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah leverage, likuiditas dan capital turnover. Variabel independen atau variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel *predictor*. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2017:151) rasio solvabilitas merupakan :“rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah dengan menggunakan DER:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Menurut Prastowo (2016: 80) likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Berdasarkan pengertian likuiditas menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah dengan menggunakan *Current Ratio*:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

3. Working Capital Turnover

Indikator Perputaran Modal Kerja Menurut Riyanto (2017). Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja), rumus untuk mencari *working capital turnover* adalah sebagai berikut:

$$Wcto = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3.2
Rincian Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Leverage (X1)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
2	Likuiditas (X2)	$Current\ Rati = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Working Capital Turnover</i> (X3)	$Wcto = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2016:147). Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompok kan data berdasarkan variabel independen dan variabel devenden dan jenis responden pada perusahaan industri dasar kimia yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2018-2020, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden yang akan di teliti, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan (*leverage, likuiditas, working capital turnover*) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

x_1 = *Leverage*

x_2 = *Likuiditas*

x_3 = *Working Capital Turnover*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefesien regresi

e = *Error*

3.6. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi yang dipergunakan memenuhi asumsi regresi linear klasik. Hal ini penting dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal. Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Apabila pada suatu indikator ada yang tidak normal, maka akan dicari tanggapan responden yang menyebabkan ketidaknormalan tersebut dan akan diberi penjelasan. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat selebaran *standarrized residual*. Apabila selebaran *standarrized residual* berada dalam kisaran garis normal, maka data mempunyai distribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam persamaan regresi untuk mendeteksi apakah antara variabel-variabel dependen yang digunakan mempunyai kolinearitas yang tinggi atau tidak, dapat dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Person Correlation Matrik*. Semakin besar nilai VIF maka semakin bermasalah atau semakin tinggi kolinearitas antar variabel independen. Jika nilai VIF sama dengan satu, menunjukkan tidak adanya kolinearitas antar variabel independen, dan bila nilai VIF kurang dari sepuluh maka tingkat kolinearitas belum tergolong berbahaya. *Person Correlation Matrik* digunakan untuk mengetahui nilai koefisien antar variabel independen. Jika nilai koefisien lebih kecil dari 0,85 tidak terkena multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, suatu asumsi penting dari model linear klasik adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan memiliki variabel-variabel itu yang sama (Gujarati, 2015). Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut dapat ditolak (Ghozali, 2018).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hiipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kelima rumusan masalah Dalam penelitian ini. rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_{a1} : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

H_{a2} : *Likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

H_{a3} : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

H_{a4} : *Leverage*, *likuiditas*, dan *working capital turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Untuk menerima atau menolak kelima hipotesis dalam penelitian in, maka dilihat hasil output SPSS. kemudian objek tersebut dimaksudkan kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkatan signifikan ($p_{yx1} = 0$), maka H_{a2} ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- Jika semua koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkatan signifikan ($p_{yx1} \neq 0$), maka H_{a2} diterima. artinya *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis

- Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4 = 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkatan signifikan ($p_{yx4} = 0$), maka H_{a3} ditolak. Artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- Jika semua koefisien regresi variabel X_4 tidak sama dengan nol ($\beta_4 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkatan signifikan ($p_{yx4} \neq 0$), maka H_{a4} diterima. artinya likuiditas berpengaruh terhadap kelengkapan kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkatan signifikan ($p_{yx2} = 0$), maka H_{a3} ditolak. Artinya *working capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- Jika semua koefisien regresi variabel X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkatan signifikan ($p_{yx3} \neq 0$), maka H_{a3} diterima. Artinya *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 \& \beta_4 = 0$), atau semua nilai signifikan sama dengan nol. ($p_{yx1} \& p_{yx2} = 0$), maka H_{a1} ditolak. artinya *leverage*, likuiditas, dan *working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- Jika semua koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \& \beta_4 \neq 0$), atau salah satu signifikan tidak sama dengan nol. ($p_{yx1} \& p_{yx2} \neq 0$), maka H_{a1} diterima. artinya *leverage*, likuiditas, dan *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Bab ini telah memaparkan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi dan operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Semua pemaparan tersebut akan mendukung pemaparan selanjutnya, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maksimum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Rata-rata	Minimum	Maximum
Kinerja keuangan	99	0.6861	0.46	0,92
<i>Leverage</i>	99	0.976466	0.0693	4.7875
<i>Likuiditas</i>	99	0.33769	-0.292	2.260
<i>Working Capital Turnover</i>	99	0.120971	0.0059	0.2512

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 untuk variabel devenden yaitu kinerja keuangan perusahaan diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0.46. atau 2,15% dari total nilai perusahaan. Kemudian nilai maksimum (tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 0,92%. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 adalah 0,6861 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 68,61%.

Untuk variabel devenden yaitu *leverage* diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0.0693 atau 6,93% dari keuntungan perusahaan. Kemudian nilai maksimum

(tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 4.7875 dari keuntungan perusahaan. Nilai rata-rata (mean) nilai nilai perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebesar 97,6466%.

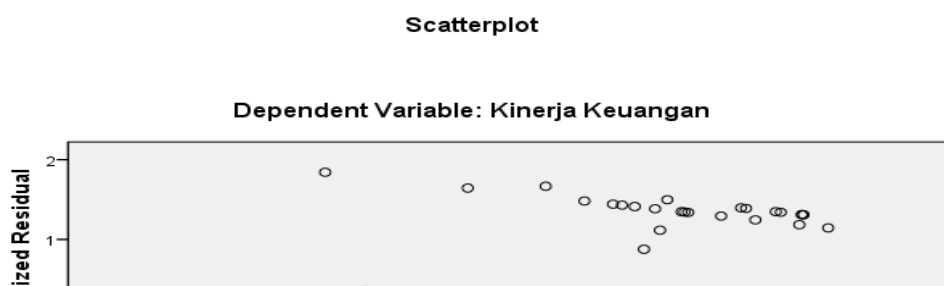
Likuiditas diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0.292 atau -29,2%. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 2.260 atau 226%. Nilai rata-rata (mean) nilai nilai perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebesar 0.33769 atau 33,769%.

Working Capital Turnover diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0.0059 atau 0,59% dari rasio perusahaan. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 0.2512 atau 25,12 % dari Rasio keuangan. Nilai rata-rata (mean) nilai nilai perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebesar 0.120971 atau 12,0971%.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Uji Multikolinieritas

Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.1.2.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dengan model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus di buang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Keuangan



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Faktor Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hal ini dilihat oleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel seperti terlihat dalam bagian *printout* SPSS, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisi Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	Beta	Standar Error
Constanta	0.693	0.037
<i>Leverege</i>	0.017	0.013
<i>Likuiditas</i>	0.029	0.034
<i>Working Capital Turnover</i>	0.163	0.223
Koefisien Korelasi (R) = 0.184 Koefisien Determinan (R ²) = 0.034 Adjusted (R ²) = 0.003		

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan *Faktor Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,693 + 0,017 X_1 + 0,029 X_2 + 0,163 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut : Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Faktor Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1. Apabila constanta α sebesar 0,693 jika *Faktor Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* dianggap konstan, maka besar kinerja keuangan independensi adalah 69,3%
2. Apabila variabel (X_1) *Leverege* mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (kinerja keuangan) sebesar 0,017 atau 1,7%.

3. Apabila variabel (X_2) *Likuiditas* mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (kinerja keuangan) sebesar 0,029 atau 2,9%.
4. Apabila variabel (X_3) *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (kinerja keuangan perusahaan) sebesar 0,163 atau 16,3%

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial dan Simultan

1. Hasil Pengujian Parsial

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Hipotesis

Nama Variabel	Beta	Standar Error
Constanta	0.693	0.037
<i>Leverage</i>	0.017	0.013
<i>Likuiditas</i>	0.029	0.034
<i>Working capital turnover</i>	0.163	0.223
Koefisien Korelasi (R) = 0.184 Koefisien Determinan (R^2) = 0.034 Adjusted (R^2) = 0.003		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai koefisien beta (β_1) *leverage* Terhadap kinerja keuangan perusahaan berurutan sebesar 0,017 Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,017 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Koefisien beta (β_2) *Likuiditas* terhadap kinerja keuangan berurutan sebesar -0.029. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.029 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai

koefisien beta tidak sama dengan nol (β_2 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya *Likuiditas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Koefisien beta (β_3) *Working Capital Turnover* Terhadap kinerja keuangan berurutan sebesar 0,163. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,163 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_3 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya *working capital turnover* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

2. Hasil Pengujian Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* secara berurutan sebesar 0,017, 0,029 dan 0,163. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,017 \neq 0$; $0,029 \neq 0$ dan $0,163 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.184 ^a	0.034	0.003	0.15292	1.825

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat *Faktor Leverage, Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Berdasarkan Tabel 4.54, nilai *R Square* sebesar 0,034. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Faktor Leverage, Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan yaitu sebesar 0,034 % (3,4%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 96,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 *Faktor Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Koefisien beta (β_1) *Leverage* Terhadap kinerja keuangan berurutan sebesar 0,017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,017 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Arumningsih (2018) dengan judul analisis pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (studi empiris pada perbankan yang

terdaftar di BEI Periode 2013-2017). Hasil analisis menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (studi empiris pada perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017).

4.3.2 Faktor *Likuiditas* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Koefisien beta (β_2) *Likuiditas* terhadap *kinerja keuangan* berurutan sebesar -0.029. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.029 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_2 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya *Likuiditas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Septhina (2016) dengan judul Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

4.3.3 Faktor *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Koefisien beta (β_3) *working capital turnover* Terhadap kinerja keuangan berurutan sebesar 0,163. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,163 \neq 0$. Hal ini

berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_3 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Andelline Dan Widjaja (2019) dengan judul perputaran modal kerja, perputaran aset total, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016.

4.3.4 Faktor Leverage, Likuiditas dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Jika $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \& \beta_{24} \neq 0$ Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Faktor Leverage, Likuiditas dan Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Emalusianti dan Sufiyati (2021) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disimpulkan bahwa pengaruh leverage, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan working capital turnover terhadap kinerja keuangan

pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 karena ($\beta_1 \neq 0$)
2. *Likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 karena ($\beta_1 \neq 0$)
3. *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 karena ($\beta_1 \neq 0$)
4. *Leverage*, *Likuiditas* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan beberapa masukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak perusahaan sebaiknya melakukan pertimbangan sebelum memutuskan pendanaan yang digunakan. Cermat dalam memilih pendanaan internal maupun eksternal, karena keputusan pendanaan yang akan diambil akan berpengaruh terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.
2. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat meningkat bkan jumlah sampel dan periode penelitian dengan harapan hasil penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asniwati (2020) dengan judul pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akutansi*, 2020.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, 2021. *Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Universitas Jember.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2015. *”Dasar-dasar ekonometrika” buku 2 edisi 5*. Jakarta: Salemba empat.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hasan,Iqbal. 2015. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kawengian, Yesika Leidy. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 4 Tahun 2018
- Prastowo. Dwi, 2016. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.

- Putri dan Dermawan (2020). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 469 - 47
- Rudianto. 2018. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2017. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sampurno R. Djoko dan Ashari, Muhammad ,Hajar dan (2016). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015. *Journal Ofmanagement* Volume 6, Nomor 4. Tahun 2017, Halaman 1-12 Issn (Online): 2337- 379
- Sekaran. Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Silalahi, Ulber. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran I

TABEL 1. LEVERAGE

No	2018	2019	2020
1	0,4797	0,0851	1,3435
2	1,4161	0,4472	0,2233
3	0,0693	0,2233	0,4344
4	0,2642	0,4351	0,4098
5	0,7618	1,8770	2,1018
6	0,2337	1,3435	2,0984
7	0,7526	0,2233	0,2026
8	0,3643	0,4344	0,3940
9	0,4687	0,5046	1,1975
10	1,6388	2,6514	0,6549
11	0,8389	0,0851	3,1711
12	0,2434	0,4472	0,0962
13	0,2852	0,2233	0,4298
14	0,5385	0,4344	0,4098
15	4,7875	0,5046	2,1018
16	0,0877	2,6514	2,0984
17	0,4322	0,0851	0,2026
18	0,2337	0,4351	0,3940
19	0,7526	1,8770	1,1975
20	0,3643	1,3435	0,6549
21	0,4687	0,2233	3,1711
22	1,6388	0,4344	0,0962
23	0,8389	0,5046	0,4298
24	0,2434	2,6514	2,6514
25	0,2852	0,3643	0,0851
26	0,5385	0,4687	0,4472
27	4,7875	1,6388	0,2233
28	0,2852	0,8389	0,4344
29	0,5385	0,3940	0,5385
30	4,7875	1,1975	4,7875
31	0,0877	2,6514	0,2852
32	0,4322	0,0851	0,5385
33	0,2337	0,4351	4,7875

TABEL 2. LIKUIDITAS

No	2018	2019	2020
1	0,231	0,414	0,385
2	0,217	0,277	0,412
3	0,160	0,172	0,690
4	0,130	0,259	0,071
5	0,163	0,016	0,155
6	0,163	1,143	0,039
7	0,240	1,356	0,037
8	0,317	1,488	0,220
9	0,045	2,068	0,411
10	0,006	2,215	0,389
11	0,383	0,292	-0,292
12	0,019	0,023	0,347
13	0,197	0,006	0,189
14	0,159	0,025	0,295
15	0,119	0,011	1,181
16	0,102	0,114	0,361
17	0,383	0,292	-0,292
18	0,366	0,327	-0,147
19	0,873	0,361	0,664
20	0,090	0,302	0,317
21	0,420	0,068	0,552
22	0,182	0,128	0,802
23	0,192	0,090	0,544
24	0,057	0,066	0,211
25	0,135	0,024	2,260
26	0,003	0,218	0,548
27	0,020	0,559	0,046
28	0,030	0,791	0,052
29	0,058	0,553	0,041
30	0,115	0,717	0,375
31	0,013	0,035	0,780
32	0,159	0,025	0,295
33	0,119	0,011	1,181

TABEL 3. Workong Kapital Turnover

No	2018	2019	2020
1	0,0930	0,0562	0,1445
2	0,0273	0,1552	0,1461
3	0,1513	0,2374	0,0480
4	0,1520	0,0250	0,1470
5	0,0714	0,1461	0,2340
6	0,0263	0,1724	0,0427
7	0,2512	0,0867	0,1355
8	0,0059	0,1035	0,1734
9	0,1035	0,0414	0,0801
10	0,0414	0,1378	0,0661
11	0,1378	0,2140	0,1915
12	0,2140	0,0724	0,0713
13	0,0724	0,0321	0,1552
14	0,0321	0,0661	0,2374
15	0,0661	0,1915	0,0250
16	0,1915	0,0713	0,1461
17	0,0713	0,1552	0,1724
18	0,1552	0,2374	0,0867
19	0,2374	0,0250	0,2340
20	0,0250	0,1461	0,0427
21	0,1461	0,1724	0,0480
22	0,1724	0,0867	0,1470
23	0,0867	0,2340	0,2340
24	0,2340	0,0250	0,0427
25	0,0427	0,1461	0,1355
26	0,1355	0,1724	0,1734
27	0,1734	0,0867	0,0801
28	0,0801	0,1035	0,0661
29	0,0250	0,0414	0,1915
30	0,1461	0,1378	0,0713
31	0,1724	0,2140	0,2340
32	0,2374	0,0724	0,0427
33	0,0250	0,2140	0,0480

TABEL KINERJA KEUANGAN

No	2018	2019	2020
1	0,70	0,68	0,68
2	0,68	0,46	0,50
3	0,46	0,68	0,90
4	0,68	0,50	0,92
5	0,50	0,90	0,68
6	0,90	0,92	0,70
7	0,92	0,68	0,68
8	0,70	0,70	0,46
9	0,68	0,68	0,68
10	0,70	0,46	0,70
11	0,68	0,68	0,68
12	0,46	0,50	0,46
13	0,68	0,90	0,68
14	0,50	0,90	0,70
15	0,90	0,92	0,68
16	0,92	0,70	0,68
17	0,82	0,68	0,46
18	0,68	0,70	0,68
19	0,70	0,68	0,50
20	0,68	0,70	0,90
21	0,46	0,68	0,68
22	0,68	0,46	0,46
23	0,50	0,68	0,68
24	0,90	0,50	0,50
25	0,92	0,90	0,90
26	0,70	0,92	0,68
27	0,68	0,68	0,50
28	0,46	0,46	0,90
29	0,68	0,68	0,68
30	0,50	0,50	0,46
31	0,90	0,90	0,68
32	0,92	0,90	0,68
33	0,86	0,92	0,50

HASIL SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	99	.46	.92	.6861	.15318
Leverage	99	.0693	4.7875	.976466	1.1645590
Likuiditas	99	-.292	2.260	.33769	.457936
Working Capital Turnover	99	.0059	.2512	.120971	.0699472
Valid N (listwise)	99				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.184 ^a	.034	.003	.15292	1.825

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Likuiditas , Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	3	.026	1.111	.349 ^a
	Residual	2.222	95	.023		
	Total	2.300	98			

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Likuiditas , Leverage

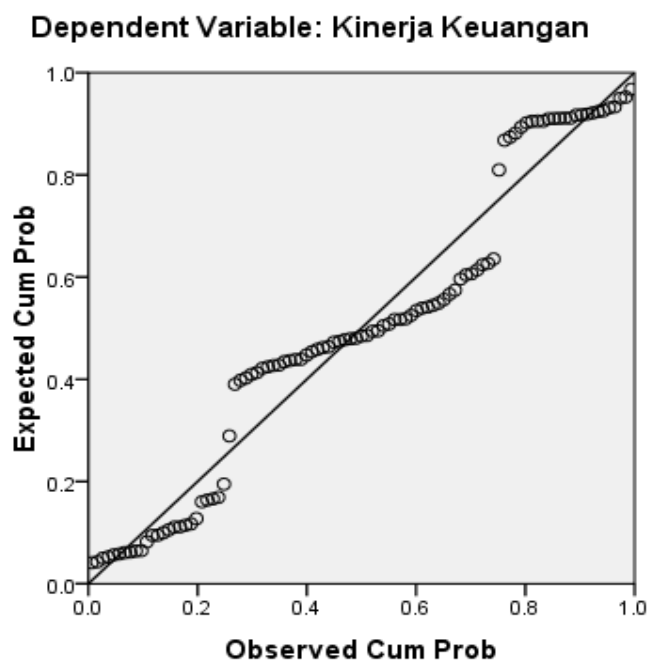
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.693	.037		18.774	.000		
Leverage	.017	.013	.130	1.276	.205	.984	1.016
Likuiditas	.029	.034	.086	.846	.400	.994	1.006
Working Capital Turnover	.163	.223	.074	.731	.466	.984	1.017

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

